



BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

**LAPORAN
TAHUNAN**

2023

 Jl. Pungkur No. 120, Bandung



Mybpr

Kepercayaan Anda Prioritas Kami

LAPORAN TAHUNAN

PT BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

TAHUN 2023

PENDAHULUAN

Laporan Tahunan PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA ini disampaikan dan disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR Mulia Yuganta Indonesia dalam kurun waktu satu tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Terdiri dari Informasi Umum dan Laporan Keuangan Tahunan (laporan keuangan akhir tahun BPR yang didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

A. INFORMASI UMUM

PT Bank Perkreditan Rakyat Mulia Yuganta Indonesia disingkat BPR Mulia Yuganta Indonesia (dahulu PT Bank Perkreditan Rakyat Margahayu Arthatama) didirikan di Kabupaten Bandung Jawa Barat pada tanggal 6 November 2013 berdasarkan Akta Akuisisi No 04 oleh Notaris Liana Dewi Sijoatmojo, SH. Akta akuisisi ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2013 dengan nomor surat keputusan AHU-AH.01.10-50741 dan pada tanggal 16 September 2015 dengan nomor surat S-211/KR.21/2014 PT BPR Margahayu Arthatama mendapatkan penetapan izin usaha yang baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi PT BPR Mulia Yuganta Indonesia (BPR Mulia Yuganta Indonesia).

I. Kepengurusan

Susunan pengurus BPR Mulia Yuganta Indonesia per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:



Komisaris

Komisaris Utama : Budi Setyawan

Komisaris : Syamsudin

Direksi

Direktur Utama : Christianus Endru

Direktur : Sugiharto

Ringkasan Riwayat hidup anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

- **Budi Setyawan (Komisaris Utama)**

Warga Negara Indonesia, lulusan Akademi Kepolisian pada tahun 1973 dan lulus Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1981. Pada tahun 2001 sampai dengan 2003 menjabat sebagai Kapolda Bali. Berdasarkan RUPS BPR Mulia Yuganta Indonesia tanggal 6 November 2013, diangkat sebagai Komisaris Utama BPR Mulia Yuganta Indonesia, dan berdasarkan RUPS tanggal 2 November 2023 telah dilakukan pengangkatan kembali sebagai Komisaris Utama masa jabatan 2023 – 2028.

- **Syamsudin (Komisaris)**

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tadulako pada tahun 1984. Mengawali karier di bidang perbankan sebagai pegawai Bank Indonesia pada tahun 1979 dan terakhir menjabat sebagai pengawas madya senior Bank Indonesia pada tahun 2011. Berdasarkan RUPS BPR Mulia Yuganta Indonesia tanggal 6 November 2013, diangkat sebagai Komisaris BPR Mulia Yuganta Indonesia, dan berdasarkan RUPS tanggal 2 November 2023 telah dilakukan pengangkatan kembali sebagai Komisaris masa jabatan 2023 – 2028.

- **Christianus Endru (Direktur Utama)**

Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Kristen Maranatha Bandung. Mengawali karir di bidang perbankan di PT BPR Karyajatnika Sadaya dari tahun 2007, dan pada tahun 2013 diangkat sebagai Direktur di PT BPR Karyajatnika Sadaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Mulia Yuganta Indonesia tertanggal 27 Oktober 2016, diangkat sebagai Direktur Utama PT BPR Mulia Yuganta

Indonesia dan berdasarkan RUPS tanggal 22 Oktober 2021 telah dilakukan pengangkatan kembali sebagai Direktur masa jabatan 2021 – 2026.

- **Sugiharto (Direktur)**

Warga Negara Indonesia, Sarjana Ilmu Politik lulusan Universitas Parahyangan Bandung. Mengawali karir di bidang perbankan di PT BPR Mulia Yuganta Indonesia dari tahun 2015, kemudian ke PT BPR Gunadhana Mitrasembada dan pada tahun 2022 diangkat sebagai Direktur Bisnis di PT BPR Mulia Yuganta Indonesia.

II. Kepemilikan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham.

Tahun	Modal Dasar	Modal Disetor	Pemegang Saham	Jumlah	Komposisi
2022	10,000,000,000	6,000,000,000	Andy Teten Soerjono	5,977	99,62%
			Budi Setyawan	23	0.38%
2023	10,000,000,000	6,000,000,000	Andy Teten Soerjono	5,977	99,62%
			Budi Setyawan	23	0.38%

Ultimate Shareholder

Pemegang Saham	Ultimate Shareholder		Persentase
	Jumlah saham	Jumlah Nominal	
Andy Teten Soerjono	5,977	5,977,000,000	99.54%

III. Perkembangan Usaha BPR Mulia Yuganta Indonesia

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR Mulia Yuganta Indonesia

PT BPR Mulia Yuganta Indonesia semula PT BPR Margahayu Arthatama didirikan dengan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 1 Juni 1992, Nyonya Mommy H Soeria Soemantri, SH di Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia



Nomor C2-7324.HT.01.01.TH92 tanggal 3 September 1992, dan telah mengalami perubahan untuk terakhir kalinya dengan Akta Akuisisi PT BPR Margahayu Arthatama, Notaris Liana Dewi Sijoatmodjo, SH Nomor 04 Tanggal 6 November 2013 dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-0111988.AH.01.09 tahun 2013 tertanggal 26 November 2013, dengan persetujuan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VI Nomor 15/14/DBIP/PBPR/Bd/Rahasia tanggal 11 Oktober 2013 dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-39/KR.2.2014 tanggal 16 September 2014 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Margahayu Arthatama menjadi ijin usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Mulia Yuganta Indonesia.

b. Ikhtisar data Keuangan

Tabel Berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023.

Data Keuangan (dalam ribuan Rp)	2022	2023
Pendapatan Operasional	3.201.100.961	2.645.559.227
Beban Operasional	3.638.442.590	3.316.915.852
Pendapatan Non Operasional	0	0
Beban Non Operasional	808.872	6.620.869
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(438.150.500)	(664.735.756)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Laba (Rugi) Bersih	(438.150.500)	(664.735.756)

c. Rasio Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan Rasio Keuangan BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023.

Rasio Keuangan	2022	2023
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	8.22%	10.19%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39.46%	34.60%
Non Performing Loan (NPL Netto)	0.91%	11.21%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100%	100%
Return on Asset (ROA)	-1.92%	-3.04

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	110.06%	117.65%
Cash Ratio (CR)	9.99%	29.99%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	82.21%	67.52%

d. Kredit Bermasalah

Tabel berikut ini menggambarkan perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit.

Kolektabilitas	Jumlah Kredit (Rp)	Persentase
Lancar	9.292.238.204	70.40%
Dalam Perhatian Khusus	1.690.339.932	12.81%
Kurang Lancar	555.001.810	4.20%
Diragukan	889.344.404	6.74%
Macet	771.780.532	5.85%
Total	13.198.704.882	

e. Perkembangan usaha

Sampai saat ini belum ada perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR Mulia Yuganta Indonesia pada periode laporan seperti perluasan jaringan kantor baik kantor kas maupun kantor cabang.

Pada tahun 2023 ini, BPR Mulia Yuganta Indonesia mengalami penurunan pemberian kredit dari Rp 15.523.466.252 (netto) menjadi Rp 12.369.503.761. Serta dari segi penghimpunan deposito mengalami penurunan dari Rp 16.514.223.138 menjadi Rp 15.975.605.747, sehingga pada akhirnya secara keseluruhan mengakibatkan turunnya aset dari Rp 21.442.298.677 menjadi Rp 19.935.094.236 per posisi 31 Desember 2023

Dari segi pendapatan dan beban, pendapatan tahun ini menurun dari Rp 3.201.100.961 menjadi Rp 2.645.559.227, sedangkan beban menurun dari Rp 3.638.442.590 menjadi Rp 3.316.915.852. Dengan kondisi tersebut, tercatat BPR Mulia Yuganta Indonesia pada tahun 2023 masih mengalami kerugian sebesar Rp 664.735.756, naik sebesar Rp 226.585.256 dari tahun 2022 yang tercatat rugi sebesar Rp 438.150.500.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Penyaluran kredit kepada pengusaha mikro dan kecil tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, sesuai ketentuan yang telah digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta pedoman dan kebijakan kredit yang dibuat oleh Direksi.

Sebagian besar pendanaan BPR Mulia Yuganta Indonesia diperoleh melalui sumber-sumber pendanaan jangka pendek seperti Deposito (1 bulan sampai dengan 3 bulan) dan Tabungan.

Pada umumnya, sebagian besar Deposito yang jatuh tempo selalu diperpanjang oleh Deposan, sehingga sumber dana pada BPR Mulia Yuganta Indonesia menjadi relatif stabil. Namun demikian, kiranya untuk ke depan perlu juga dicari sumber pendanaan Deposito yang berjangka lebih panjang (6 bulan sampai dengan 12 bulan).

Pada tahun 2023 ini, BPR Mulia Yuganta Indonesia juga memfokuskan upaya pada penurunan kredit non lancar dengan cara melakukan pembinaan terhadap debitur bermasalah agar kreditnya kembali lancar, mengirimkan surat peringatan pada debitur-debitur yang melakukan tunggakan, meningkatkan kualitas dan kuantitas penagihan, penyerahan agunan untuk dijual dengan kesepakatan kedua belah pihak, penyelamatan kredit bermasalah, menciptakan peluang pasar di segmen konsumen, maupun solusi terakhir berupa penghapusbukuan dengan tetap mengupayakan penagihan terhadap kredit yang telah dihapusbukukan.

Untuk meminimalisir risiko kredit bermasalah, BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan penilaian atas kredit dalam kategori kredit lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan BPR Mulia Yuganta Indonesia adalah mengalokasikan sumber dana secara efisien dan untuk menjaga posisi yang prudent antara modal BPR Mulia Yuganta Indonesia dan risiko transaksi usaha dengan cara tidak memberikan pinjaman yang terkonsentrasi baik pada satu peminjam maupun industri tertentu yang akan meningkatkan risiko kredit dan akan berdampak negatif pada kinerja keuangan BPR Mulia Yuganta Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai Bank Perkreditan Rakyat, selama tahun 2023 ini telah dilakukan manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko dan pengendalian risiko sebagai berikut:



a. Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit diawali dengan menerbitkan SOP dan Pedoman Kebijakan pemberian kredit yang sehat maupun Surat Keputusan Direksi sebagai panduan untuk melakukan kegiatan operasional penyaluran kredit.

Portofolio aset yang mengandung risiko kredit adalah kredit yang diberikan yang merupakan porsi terbesar dalam neraca, maupun juga penempatan dana pada bank lain.

Sebagai langkah pengendalian risiko kredit, maka Direksi telah menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan risiko kredit serta mengembangkan prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kredit.
2. Bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.
3. Memastikan penerapan manajemen risiko kredit dilakukan secara efektif
4. Memastikan adanya pemisahan fungsi tugas satuan kerja operasional terkait pemasaran, analisis dan persetujuan kredit, dan administrasi kredit.

Dalam rangka proses persetujuan kredit, Komite Kredit harus mempertimbangkan dan mendokumentasikan berbagai faktor diantaranya:

1. Tujuan kredit dan sumber pembayaran angsuran
2. Analisis kemampuan pembayaran debitur
3. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur
4. Persyaratan kredit termasuk perjanjian kredit yang dirancang untuk mengantisipasi adanya perubahan eksposur risiko debitur di masa yang akan datang.

b. Risiko Operasional

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, risiko operasional ini merupakan salah satu risiko yang paling berpotensi menimbulkan kerugian. Risiko operasional ini muncul baik karena kesalahan yang dilakukan oleh karyawan sebagai akibat dari kurangnya kecakapan, moral dari sumber daya manusia, dan fraud, termasuk kelemahan pada penerapan kebijakan, sistem maupun prosedur yang berlaku.

Untuk meminimalkan risiko operasional, manajemen telah menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- Standar Operasional Prosedur untuk seluruh kegiatan operasional di BPR Mulia Yuganta Indonesia.
- Asuransi *Cash In Safe* dan Asuransi *Cash In Transit* untuk pengamanan terhadap uang kas yang disimpan di brankas maupun setoran dalam perjalanan menuju ke Bank Umum.
- Penunjukkan pejabat eksekutif Pemeriksaan Internal dengan tujuan dapat melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional di BPR Mulia Yuganta Indonesia dan dapat memberikan masukan untuk segera dilakukan langkah perbaikan apabila telah terjadi penyimpangan dari prosedur yang telah ditetapkan.

c. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat BPR tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk Risiko akibat kelemahan aspek Hukum.

Risiko kepatuhan yang diterapkan di BPR Mulia Yuganta Indonesia, dilakukan dengan cara monitoring terhadap kepatuhan pada regulasi terbaru baik itu berupa undang-undang, peraturan menteri, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan dinilai dampaknya bagi perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

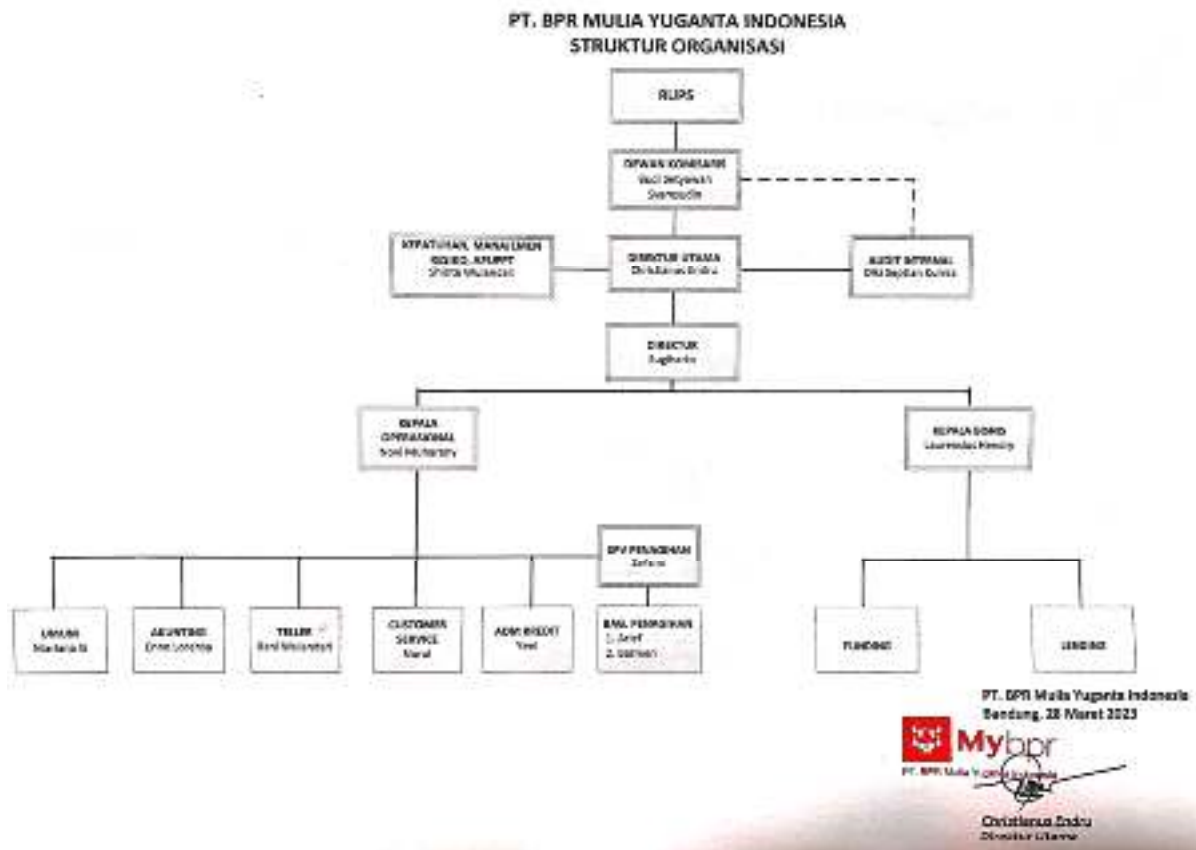
Risiko likuiditas yang diterapkan di BPR Mulia Yuganta Indonesia, dilakukan dengan cara monitoring terhadap rasio-rasio di antaranya rasio aset likuid terhadap total aset, aset likuid terhadap kewajiban lancar, kredit yang diberikan terhadap total dpk, penabung terbesar terhadap DPK, serta pendanaan non inti terhadap total pendanaan.

V. Laporan Manajemen

a. Struktur organisasi BPR Mulia Yuganta Indonesia

Struktur organisasi BPR Mulia Yuganta Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:





b. Aktivitas Utama

Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 mempunyai aktivitas menghimpun dana masyarakat melalui tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui kredit.

Pemberian kredit dititikberatkan pada UMKM dengan pangsa pasar terbesar pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

c. Teknologi Informasi

BPR Mulia Yuganta Indonesia sejak bulan September 2015 menggunakan system core banking baru yang bernama Aplikasi Retail Bank (ARB) dari vendor Sinergi Prakarsa Utama. Diharapkan dengan menggunakan system core banking yang baru ini, dapat menunjang kegiatan operasional dan bisnis di BPR Mulia Yuganta Indonesia serta mampu mendukung penyediaan laporan-laporan untuk kepentingan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2017, telah ditambahkan modul aplikasi Sistem Layanan Informasi Keuangan yang akan menggantikan modul Sistem Informasi Debitur dan modul Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Pada tahun 2023, sedang dilakukan pengembangan sistem informasi berupa penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat .

d. Perkembangan dan Target Pasar

BPR Mulia Yuganta Indonesia menyalurkan kredit modal kerja kepada mereka yang memang menurut penilaian dan analisa kredit layak untuk memperoleh penyaluran dana.

Target pasar penyaluran kredit BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun 2023 tetap sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sektor usaha UMKM sesuai dengan urutan pangsa pasar terbesar yaitu pada sektor :

Sektor ekonomi	Rekening	Baki Debet (Ribuan Rp)
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	175	5.060.403.705
Perdagangan Besar Makanan dan Minuman	6	914.587.240
Konstruksi gedung lainnya	4	812.838.619
Angkutan darat lainnya	3	542.617.292

Sedangkan menurut jenis penggunaannya pada posisi 31 Desember 2023 dapat di gambarkan sebagai berikut:

Jenis Penggunaan	Rekening	Baki Debet (Ribuan Rp)
Modal Kerja	128	7.990.052.081
Kredit Investasi	2	78.882.558
Kredit Pemilikan Kendaraan	2	69.366.538
Kredit Konsumsi	175	4.915.787.076

Hal ini merupakan salah satu upaya dari BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk melayani masyarakat kecil di sekitar wilayah kantor BPR Mulia Yuganta Indonesia. Target pasar UMKM ini akan tetap kami pertahankan dengan pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. UMKM memiliki prospek usaha yang baik, pangsa pasarnya masih terbuka luas serta layak untuk dibiayai.



2. Karakteristik bisnis sektor UMKM yang menjadi target pasar mempunyai daya tahan terhadap krisis ekonomi global seperti sekarang ini dan cenderung stabil.
3. Turut serta mendukung program pemerintah untuk mengembangkan sektor usaha UMKM di tanah air terutama di Kota dan Kabupaten Bandung

Sedangkan target penghimpunan dana berdasarkan potensi dan perputaran dana di lokasi usaha dan lingkungan masyarakat dimana kantor BPR Mulia Yuganta Indonesia berada.

e. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Hingga akhir tahun 2023, BPR Mulia Yuganta Indonesia baru memiliki satu kantor yang berstatus sebagai kantor pusat dengan lokasi di Jalan Soekarno Hatta 509 Bandung.

f. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan kerja BPR Mulia Yuganta Indonesia meliputi kotamadya dan kabupaten Bandung serta daerah sekitarnya yang masih berbatasan langsung, sedangkan mitra usaha yang sudah terjalin adalah dengan beberapa Bank Umum seperti Bank Central Asia, Bank Jabar Banten, Bank Mandiri, dan Bank Permata.

g. Sumber Daya Manusia

Tabel berikut ini menggambarkan jumlah karyawan BPR Mulia Yuganta Indonesia berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan.

Jabatan	Jumlah	Pendidikan
Direktur Utama	1	S1
Direktur Bisnis	1	S1
Pembukuan	1	D3
Kasir	1	S1
CS Tabungan dan Deposito	1	D3
Analisis Kredit dan surveyor	1	D3
Administrasi Kredit	1	D3
Internal Audit	1	D3
Marketing	5	SMA
Kolektor	1	D3
Kepala Operasional	1	S1
Manajer Funding	1	S1

BPR Mulia Yuganta Indonesia sangat memperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia yang merupakan asset bagi perusahaan. Untuk meningkatkan potensi SDM, BPR Mulia Yuganta Indonesia aktif dalam memberikan training-training yang dilakukan secara intern maupun pelatihan-pelatihan dari pihak ekstern dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

h. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya.

BPR Mulia Yuganta Indonesia memberlakukan kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewajarnya sesuai dengan ketentuan dan diterapkan pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Sebagai kelengkapan dan bagian dari laporan tahunan BPR Mulia Yuganta Indonesia tahun 2023 maka kami sampaikan juga Laporan Keuangan Tahunan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dalam hal ini kami menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati.

Demikian Laporan Tahunan untuk tahun 2023 ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 30 April 2024

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

Christianus Endru

Direktur Utama



LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	1
Laporan Laba Rugi PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia	3
Laporan Perubahan Ekuitas PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	4
Laporan Arus Kas PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	7-27

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, kami menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bandung, 28 April 2024



Christianus Endru
Direktur Utama



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00030/2.0029/AU.2/07/0423-2/1/IV/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diuraikan pada catatan no. 2.o atas laporan keuangan terlampir, perusahaan belum menyajikan kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan penerapan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang – Undang dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Ketidakpastian Material atas Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diuraikan pada catatan no. 27 atas laporan keuangan terlampir, bahwa perusahaan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp. 3.270.843.579 sebagai akibat perusahaan telah mengalami kerugian selama 5 tahun berturut – turut. Kondisi tersebut menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan bank untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati



Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423



00030

Bandung, 29 April 2024

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2023	2022
Kas	2.a, 3	76,792,600	123,526,400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.b, 4	161,472,804	240,378,517
Penempatan Pada Bank Lain setelah dikurangi penyisihan kerugian, sebesar Rp 1.986.071,- untuk tahun 2023 sebesar Rp 0,- untuk tahun 2022	2.b.c.d.f, 5	7,008,120,136	5,520,056,982
Kredit Yang Diberikan	2.e.f.j, 6		
Pihak ketiga		13,054,088,253	17,216,305,850
Pihak hubungan Istimewa		144,616,629	31,236,062
dikurangi penyisihan kerugian, provisi dan administrasi, ditambah biaya transaksi kredit		<u>(829,201,121)</u>	<u>(1,724,075,660)</u>
		12,369,503,761	15,523,466,252
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 428.805.578,- untuk tahun 2023 sebesar Rp 424.224.137,- untuk tahun 2022	2.h, 7	34,697,531	5,453,972
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 132.499.997,- untuk tahun 2023 sebesar Rp 132.499.997,- untuk tahun 2022	8	3	3
Aset Lain-Lain	2.i, 9	284,507,402	29,416,550
JUMLAH ASET		<u><u>19,935,094,236</u></u>	<u><u>21,442,298,677</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN & EKUITAS			
Kewajiban Segera	10	42,421,356	99,213,784
Utang Bunga	11	54,750,064	45,135,764
Utang Pajak	2.m, 12	-	-
Simpanan Dari Nasabah	2.l.k, 12		
Tabungan			
Pihak ketiga		575,176,401	828,829,813
Pihak hubungan istimewa		30,033,951	-
Dikurangi biaya transaksi tabungan		-	-
		<u>605,210,352</u>	<u>828,829,813</u>
Deposito berjangka			
Pihak ketiga		15,982,053,820	16,526,881,475
Pihak hubungan istimewa		-	-
Dikurangi biaya transaksi deposito		(6,448,073)	(12,658,337)
		<u>15,975,605,747</u>	<u>16,514,223,138</u>
Kewajiban Lain-Lain	13	297,493,116	330,546,819
Jumlah Kewajiban		<u>16,975,480,635</u>	<u>17,817,949,318</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 10.000 lembar saham nominal @ Rp 1.000.000,- telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.000 lembar saham.	14	6,000,000,000	6,000,000,000
Cadangan Umum	2.p, 15	230,457,181	230,457,181
Saldo laba	16	(3,270,843,579)	(2,606,107,823)
Jumlah Ekuitas		<u>2,959,613,602</u>	<u>3,624,349,358</u>
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		<u>19,935,094,236</u>	<u>21,442,298,677</u>

Bandung, 28 April 2024



Christianus Endru
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dan laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.b.j, 17		
Bunga kontraktual		3,036,381,432	3,387,637,867
Provisi		178,445,579	200,891,223
Beban transaksi		<u>(129,339,519)</u>	<u>(139,606,548)</u>
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>3,085,487,492</u>	<u>3,448,922,542</u>
Beban bunga	2.b, 18	<u>(1,158,658,032)</u>	<u>(1,148,015,451)</u>
Pendapatan bunga - Bersih		<u>1,926,829,459</u>	<u>2,300,907,091</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.b, 19	718,729,768	900,193,870
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>2,645,559,227</u>	<u>3,201,100,961</u>
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	2.b, 20	(285,129,019)	(366,336,018)
Beban pemasaran	2.b, 21	(3,776,000)	(2,328,700)
Beban administrasi dan umum	2.b, 22	(3,000,164,724)	(3,187,927,455)
Beban operasional lainnya	2.b, 23	(27,846,109)	(81,850,417)
LABA OPERASIONAL		<u>(671,356,625)</u>	<u>(437,341,628)</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2.b, 24	6,620,869	(808,872)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(664,735,756)</u>	<u>(438,150,500)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m,	-	-
LABA BERSIH		<u>(664,735,756)</u>	<u>(438,150,500)</u>

Bandung, 28 April 2024



Christianus Endru
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum ditentukan	
Saldo Per 31 Desember 2021	5.000.000.000	1.000.000.000	230.457.181	(2.167.837.302)	4.062.619.879
Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2022:					
Penyesuaian tahun lalu				(120.020)	(120.020)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(438.150.500)	(438.150.500)
Saldo Per 31 Desember 2022	5.000.000.000	1.000.000.000	230.457.181	(2.606.107.823)	3.624.349.358
Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2023:					
Dana Setoran Modal	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(664.735.756)	(664.735.756)
Saldo Per 31 Desember 2023	6.000.000.000	-	230.457.181	(3.270.843.579)	2.959.613.602

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	(664.735.756)	(438.150.500)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi ke kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	4.581.441	9.161.758
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	1.986.071	-
Kredit yang diberikan	63.087.359	(144.518.387)
Amortisasi:		
Provisi dan Biaya transaksi	(10.323.246)	58.340
Aset tidak berwujud	-	-
Penghapusbukuan kredit	(947.638.652)	(297.752.702)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	78.905.714	(25.772.927)
Kredit yang diberikan	4.048.837.030	(2.116.724.230)
Aset lain-lain	(255.090.852)	31.453.886
Kewajiban segera	(56.792.429)	(70.788.145)
Utang Bunga	9.614.300	(1.535.689)
Simpanan dari nasabah:		
Tabungan	(223.619.461)	223.783.188
Deposito berjangka	(538.617.391)	(2.429.427.063)
Simpanan dari bank lain	-	-
Kewajiban lain-lain	(33.053.703)	(26.381.090)
	<u>2.141.876.181</u>	<u>(4.848.443.061)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>1.477.140.424</u>	<u>(5.286.593.561)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Tambahan aset tetap	(33.825.000)	-
Disposal aset tetap	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(33.825.000)</u>	<u>-</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

Laporan Arus Kas (Lanjutan)	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	-	(120.020)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(120.020)
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas	1.443.315.424	(5.286.713.581)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	5.643.583.382	10.930.296.963
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	7.086.898.807	5.643.583.382
Saldo kas dan setara kas terdiri:		
Kas	76.792.600	123.526.400
Penempatan Pada Bank Lain	7.010.106.207	5.520.056.982
	7.086.898.807	5.643.583.382

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia yang semula bernama PT BPR Margahayu Arthatama (selanjutnya disebut Bank) berdomisili di kota Bandung didirikan berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1992 yang dibuat di hadapan Mommy Hendarmin Soeria Soemantri, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-7324.HT.01.01 TH.92 tanggal 03 September 1992. Kemudian diubah dengan Akta Nomor 17 tanggal 14 Maret 1998, yang dibuat dihadapan Nanny Sukarja, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, tentang perubahan seluruh anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 12 Juni 1998 Nomor C2-6374 HT.01,04. Th.98, Kemudian diubah dengan Akta Risalah Rapat tanggal 11 Desember 1998 Nomor 09, yang dibuat dihadapan Sandra Susanty Wiraatmadja, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung, tentang perubahan seluruh anggaran dasar perseroan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 14 Januari 2009 Nomor AHU-03242.AH.01.02 Tahun 2009.

Perubahan terakhir Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Liana Dewi Sijoatmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, Akta mana telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0054175 tanggal 28 Januari 2021, memberikan persetujuan mengeluarkan saham-saham yang masih disimpan sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan dan diambil bagian oleh Tuan Andy Teten Soerjono, sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-, sesuai dengan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-369/KR.0211/2020 tanggal 16 Desember 2020, sehingga setelah diadakan pengeluaran saham-saham tersebut diatas maka modal disetor perusahaan menjadi sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp 6.000.000.000,-.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat nomor 11, tanggal 25 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, terkait pengangkatan kembali Tuan Christianus Endru sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak 27 Oktober 2021 sampai dengan 27 Oktober 2026, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat nomor AHU-AH.01.03-0465786 tanggal 27 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 09, tanggal 17 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, terkait pengangkatan Tuan Sugiharto sebagai Direktur Perusahaan, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat nomor AHU-AH.01.09-0067685 tanggal 20 Oktober 2022.

No. NPWP. 01.476.319.7-421.000

Tujuan Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia didirikan dengan tujuan menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat, beroperasi dengan sistem imbal jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

Lokasi Usaha

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia semula berkedudukan di Jalan Kopo Bihbul Nomor 67A Kabupaten Bandung, kemudian pindah domisili ke Jalan Soekarno Hatta No 509 Bandung.

Per bulan Maret 2024, PT BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan pemindahan alamat kantor ke Jalan Pungkur No 120, Kota Bandung.

Manajemen Organisasi

Tahun 2023

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tertanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor AHU-AH.01.09-0174145 tanggal 17 Oktober 2023, tentang keputusan persetujuan pengangkatan Tn Christianus Endru sebagai Direktur Utama yang membawahkan fungsi kepatuhan Perusahaan sebagaimana ternyata dalam salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-107/KR.02/2023 tanggal 15 Agustus 2023.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

Kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tertanggal 02 Nopember 2023, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor AHU-AH.01.09-0180884 tanggal 02 Nopember 2023, tentang keputusan persetujuan pengangkatan kembali Tn Budi Setyawan sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Tn Syamsudin sebagai komisaris Perusahaan untuk masa jabatan 5 (lima) Tahun terhitung sejak tanggal 06 Nopember 2023 sampai dengan 06 Nopember 2028, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budi Setyawan

Komisaris : Syamsudin

Dewan Direksi

Direktur Utama : Christianus Endru

Direktur : Sugiharto

Tahun 2022

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tertanggal 17 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor AHU-AH.01.09-0067685 tanggal 20 Oktober 2022, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budi Setyawan

Komisaris : Syamsudin

Dewan Direksi

Direktur : Christianus Endru

Direktur : Sugiharto

Modal Perusahaan

Perubahan terakhir Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulla Yuganta Indonesia yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Liana Dewi Sijoatmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, memberikan persetujuan mengeluarkan saham-saham yang masih disimpan sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan dan diambil bagian oleh Tuan Andy Teten Soerjono, sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-, sesuai dengan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-369/KR.0211/2020 tanggal 16 Desember 2020, sehingga setelah diadakan pengeluaran saham-saham tersebut diatas maka modal disetor perusahaan menjadi sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp 6.000.000.000,-.

Nama	Lembar Saham	Jumlah	Kepemilikan
1 Andy Teten Soerjono	5.977	5.977.000.000	99,62%
2 Drs Budi Setyawan	23	23.000.000	0,38%
	6.000	6.000.000.000	100,00%

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang disusun oleh Bank Indonesia serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual, kecuali untuk laporan arus kas adalah *cash basis*. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, Investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi, sebelum dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diterima (biaya provisi) diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diterima. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diterima diakui sebagai beban bunga.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan kerugian sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi) yang belum diamortisasi dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

f. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi

Penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018, tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan	% penyisihan
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3% setelah dikurangi nilai agunan
Kurang lancar	10% setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi (Lanjutan)

Penerapan Pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. 0,5% sejak 1 Desember sampai dengan tanggal 30 November 2020
- b. 1% sejak 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021
- c. 3% sejak tanggal 1 Desember 2021

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Agunan Yang Diambil Alih tidak Disusutkan

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

h Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan) Efektif 1 Januari 2010 Bank menerapkan SAK ETAP Bab 15.

BPR melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan (Mobil)	8 Tahun	12,50%
Kendaraan (Sepeda Motor)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 1)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 2)	8 Tahun	12,50%

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i Biaya Dibayar Di Muka Dan Beban Ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan kredit yang diberikan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

k Transaksi Dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- ii Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang
 - Entitas pelayanan umum; dan
 - Departemen dan Instansi Pemerintah
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

l Simpanan

- Tabungan
Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjkan.
- Deposito
 - a. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjkan.
 - b. Kewajiban bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah pada saat jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

m Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

n Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

o Imbalan Pasca Kerja

BPR harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Karena Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal Imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 adalah program Imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah Imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

BPR telah membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan SAK ETAP BAB 23, "Imbalan Kerja", berkaitan dengan penerapan Undang-Undang yang disebutkan diatas.

p Cadangan Umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyalahkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyalihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
3 KAS		
Kas terdiri dari:		
Kas	76.792.600	123.526.400
Jumlah Kas	76.792.600	123.526.400

Kas telah diasuransikan pada PT. Maskapai Asuransi Sonwelis Takaful yang meliputi *Cash In Safe (CIS)*, dengan nilai pertanggungan masing-masing tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 700.000.000,- terhadap risiko huru-hara, pencurian, pemogokan dan kerusakan.

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

Bunga Kredit *Performing*

Kredit Jaminan Jaminan Sertifikat	55.556.527	127.020.025
Kredit Multiguna Motor	5.456.945	9.866.835
Kredit Multiguna Mobil	78.729.100	72.205.720
Kredit KTA MYBPR	251.701	708.371
Kredit KTA Karyawan	-	211.470
Kredit KTA MYBPR2	-	37.014
Kredit KTA Multiguna	3.237.084	4.030.636
Kredit Berjangka	7.587.510	-
Kredit Multiguna Berjangka	-	11.956.934
Kredit KPMB	2.687.498	5.185.841
	153.506.365	231.222.846

Bunga Kredit *Performing* ABA

Deposito	7.966.438	9.155.671
	7.966.438	9.155.671

Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

161.472.804 **240.378.517****5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Terdiri dari:

Giro

PT Bank Central Asia	2.397.214.130	1.192.163.569
PT Bank BPD Jabar Banten	308.531.302	141.107.268
PT Bank Mandiri	11.000.000	11.000.000
PT Bank Permata	36.710.387	19.151.704
PT Bank Rakyat Indonesia	614.604.491	43.776.708
PT Bank CIMB Niaga	5.082.734	5.586.149

Jumlah Giro

3.373.143.045 **1.412.785.398**

Tabungan

PT Bank Mandiri	1.536.963.162	207.271.584
-----------------	---------------	-------------

Jumlah Tabungan

1.536.963.162 **207.271.584**

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
Deposito		
PT. BPR Kerta Raharja	-	700.000.000
PT. BPR Menaramas Mitra	-	700.000.000
PT. BPR Dana Karunia Sejahtera	300.000.000	500.000.000
PT BPR Ratna Artha Pusaka	-	700.000.000
PT. BPRS HIK Parahyangan	-	200.000.000
PT. BPR Kencana	600.000.000	200.000.000
PT. BPR Duta Artha Sejahtera	600.000.000	-
PT. BPR Panjawan Mitra Usaha	600.000.000	-
PT BPR Mangun Pundiayasa	-	300.000.000
PT BPR Adhierresa	-	600.000.000
Jumlah Deposito	<u>2.100.000.000</u>	<u>3.900.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	<u>7.010.106.207</u>	<u>5.520.056.982</u>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.986.071)	-
Jumlah Penempatan pada Bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan aset produktif	<u>7.008.120.136</u>	<u>5.520.056.982</u>

Perubahan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif:

Saldo awal	-	-
pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(9.859.794)	-
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	7.873.723	-
Saldo akhir tahun	<u>(1.986.071)</u>	-

Kolektibilitas

	2023		2022	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	7.010.106.207	100%	5.520.056.982	100%
Penyisihan Kerugian	(1.986.071)	-0,03%	-	0,00%
Jumlah Bersih	<u>7.008.120.136</u>	<u>100,03%</u>	<u>5.520.056.982</u>	<u>100,00%</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Hasil bunga yang diterima tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Bunga Jasa Giro	6.299.127	7.203.342
Bunga Tabungan	5.125.566	4.990.585
Bunga Deposito Berjangka	322.845.229	344.987.352
Jumlah hasil bunga yang diterima	<u>334.269.922</u>	<u>357.181.278</u>

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a Jenis Kredit

Pihak Ketiga

Kredit Jaminan Sertifikat	4.867.930.295	7.611.340.170
Kredit Multiguna Motor	639.978.912	1.170.928.675
Kredit Multiguna Mobil	5.823.521.141	5.908.130.821
Kredit KTA MYBPR	9.964.615	46.275.477
Kredit KTA Karyawan	-	2.500.000
Kredit KTA MYBPR2	-	2.069.997
Kredit KTA Multiguna	73.326.752	145.330.832
Kredit Berjangka	1.570.000.000	2.025.000.000
Kredit KPMB	69.366.538	304.729.878
Jumlah Pihak Ketiga	<u>13.054.088.253</u>	<u>17.216.305.850</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
Pihak Hubungan Istimewa		
Kredit Modal Kerja	-	-
Kredit Multiguna Motor	-	-
Kredit Multiguna Mobil	-	-
Kredit KTA Instansi	-	-
Kredit KTA MYBPR	144.616.629	-
Kredit KTA Karyawan	-	31.236.062
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>144.616.629</u>	<u>31.236.062</u>
Jumlah kredit yang diberikan	13.198.704.882	17.247.541.912
Biaya transaksi	99.002.964	141.588.797
Provisi dan administrasi kredit	(137.813.741)	(190.722.820)
Penyisihan kerugian kredit	(790.390.344)	(1.674.941.637)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>12.369.503.761</u>	<u>15.523.466.252</u>
Berikut ini informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:		
- Suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 38,84% dan 23,51% per tahun masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.		
- Kredit yang diberikan dijamin dengan benda bergerak dan/atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan, Akta Fiducia, surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.		
- BPR pada umumnya menyediakan kredit modal kerja, kredit konsumsi dalam bentuk pinjaman tetap dengan jangka waktu 6 bulan sd 60 bulan dan sesudahnya dapat diperpanjang kembali berdasarkan hasil penelaahan kondisi masing-masing nasabah.		
- Kredit yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 144.616.629,- pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 31.236.062)		
- Bunga yang diterima adalah sebesar Rp 2.702.111.510,- untuk tahun 2023 dan Rp 3.030.456.589,- untuk tahun 2022		
b Berdasarkan Jenis penggunaan		
Pihak Ketiga		
- Kredit Modal Kerja	7.990.052.081	8.609.440.451
- Kredit Investasi	78.882.558	-
- Kredit Konsumsi		
a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1	-	-
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	69.366.538	304.729.878
d. Kredit Konsumsi Lainnya	4.915.787.076	8.302.135.521
Jumlah Pihak Ketiga	<u>13.054.088.253</u>	<u>17.216.305.850</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
- Kredit Modal Kerja	-	-
- Kredit Investasi	-	-
- Kredit Konsumsi		
a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1	-	-
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-
d. Kredit Konsumsi Lainnya	144.616.629	31.236.062
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>144.616.629</u>	<u>31.236.062</u>
Jumlah kredit yang diberikan	13.198.704.882	17.247.541.912
Biaya transaksi	99.002.964	141.588.797
Provisi dan administrasi kredit	(137.813.741)	(190.722.820)
Penyisihan kerugian kredit	(790.390.344)	(1.674.941.637)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>12.369.503.761</u>	<u>15.523.466.252</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
c Sektor Ekonomi		
- Rumah tangga untuk pemilikan mobil roda empat	69.366.538	304.729.878
- Rumah tangga untuk pemilikan komputer dan alat komunikasi	-	44.749.061
- Rumah tangga untuk keperluan multiguna lainnya	-	505.214.923
- Bukan lapangan usaha lain	5.060.403.705	7.783.407.599
- Peternakan lainnya	-	155.141.870
- Pertanian sayuran, buah dan aneka umbi lainnya	41.242.468	-
- Industri tempe dan tahu Kedelai	-	68.850.624
- Industri produk makanan Lainnya	118.317.299	55.000.000
- Industri tekstil Lainnya	-	250.000.000
- Industri minuman	220.254.314	-
- Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakalan jadi dari kulit berbulu	529.347.184	832.212.036
- Industri alas kaki	115.174.771	78.531.968
- Industri logam dasar besi dan baja	-	571.102.939
- Industri Mesin Tekstil, Pakaian jadi dan Produk Kulit	58.334.596	-
- Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih	12.131.239	-
- Industri Peralatan Komunikasi	52.365.410	-
- Industri pengecoran besi dan baja	35.690.960	88.647.794
- Industri pengolahan lain	47.518.107	-
- Industri barang logam lainnya YTDL	78.245.206	126.486.273
- Industri furnitur	-	4.370.923
- Konstruksi gedung lainnya	812.838.619	753.167.312
- Konstruksi jalan tol	350.000.000	350.000.000
- Perdagangan mobil	450.000.000	500.000.000
- Reparasi dan perawatan mobil	-	155.000.000
- Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil	114.562.359	135.986.802
- Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil	197.843.396	-
- Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya	386.346.438	-
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya	914.587.240	909.743.166
- Perdagangan besar pakaian	-	294.377.579
- Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya	166.512.414	155.000.000
- Perdagangan Eceran yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Toko	4.657.580	-
- Perdagangan besar produk lainnya TTDL	-	88.913.810
- Perdagngan eceran khusus komoditi makanan dari hasil pertanian di toko	3.550.000	3.550.000
- Perdagangan eceran khusus makanan, minuman dan tembakau lainnya di toko	73.566.492	33.694.885
- Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan	3.083.727	-
- Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermot	6.520.613	-
- Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan, cat dan kaca di toko	-	27.269.644
- Perdagangan eceran khusus pakaian, alas kaki dan barang dari kulit di toko	-	122.227.351
- Perdagangan eceran khusus barang lainnya YTDL	81.815.139	98.767.616
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar makanan, minuman dan produk tembakau hasil industri pengolahan	-	2.102.559
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya	387.973.654	887.897.157
- Angkutan bus pariwisata	65.000.000	75.000.000
- Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	542.617.292	-
- Angkutan Darat untuk Barang	141.932.597	-
- Aktivitas penunjang angkutan	53.988.301	127.495.769
- Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi	1.893.408	-
- Sewa guna usaha dengan hak opsi	139.877.591	-
- Real Estat Perumahan Sederhana Perumnas	428.327.206	-
- Restoran dan rumah makan	-	16.664.972
Jumlah dipindahkan	11.765.885.863	15.605.304.510

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
c Sektor Ekonomi (Lanjutan)		
Jumlah Pindahan	11.765.885.863	15.605.304.510
- Penyediaan makanan dan minuman lainnya	-	1.015.820
- Sewa guna usaha dengan hak opsi	-	204.983.760
- Real Estat perumahan flat/apartemen	235.060.002	520.000.000
- Real estat lainnya	145.787.966	36.053.656
- Aktivitas Hukum dan Akuntansi	36.330.746	-
- Aktivitas Jasa Penunjang Usaha YTDL	53.674.240	-
- Pendidikan Lainnya	371.977.305	-
- Aktivitas Sosial	74.906.398	-
- Aktivitas Rumah Sakit	-	600.000.000
- Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	515.082.362	280.184.166
	<u>13.198.704.882</u>	<u>17.247.541.912</u>
Biaya transaksi	99.002.964	141.588.797
Provisi dan administrasi kredit	(137.813.741)	(190.722.820)
Penyisihan kerugian kredit	(790.390.344)	(1.674.941.637)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>12.369.503.761</u>	<u>15.523.466.252</u>
d Pengelompokan Berdasarkan Jangka Waktu Kredit		
Sampai dengan 1 tahun	2.328.610.806	2.982.961.804
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.949.749.733	2.576.098.488
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	8.920.344.343	11.688.481.620
Lebih dari 5 tahun	-	-
	<u>13.198.704.882</u>	<u>17.247.541.912</u>
Biaya transaksi	99.002.964	141.588.797
Provisi dan administrasi kredit	(137.813.741)	(190.722.820)
Penyisihan kerugian kredit	(790.390.344)	(1.674.941.637)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>12.369.503.761</u>	<u>15.523.466.252</u>
e Pengelompokan Berdasarkan Kolektibilitasnya		
Lancar	9.292.238.204	15.139.381.488
Dalam Perhatian Khusus	1.690.339.932	352.634.180
Kurang Lancar	555.001.810	2.007.845
Diragukan	889.344.404	619.686
Macet	771.780.532	1.752.898.713
	<u>13.198.704.882</u>	<u>17.247.541.912</u>
Biaya transaksi	99.002.964	141.588.797
Provisi dan administrasi kredit	(137.813.741)	(190.722.820)
Penyisihan kerugian kredit	(790.390.344)	(1.674.941.637)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>12.369.503.761</u>	<u>15.523.466.252</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f Kredit Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	2023			Jumlah
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
- Bukan lapangan usaha lain	555.001.810	394.841.185	490.880.173	1.440.723.168
- Industri Pakalan Jadi dan Perlengkapannya, bukan pakalan jadi dari kulit berbulu	-	-	4.406.168	4.406.168
- Konstruksi Gedung Lainnya	-	-	4.389.803	4.389.803
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	-	494.503.219,00	-	494.503.219
- Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan dari hasil Pertanian di Toko	-	-	3.550.000	3.550.000
- Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Lainnya	-	-	268.554.388	268.554.388
Penyisihan kerugian	-	(653.909)	(736.046.038)	(736.699.947)
Jumlah Kredit	555.001.810	888.690.495	35.734.494	1.479.426.799

Sektor Ekonomi	2022			Jumlah
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
- Bukan lapangan usaha lain	2.007.845	-	1.010.772.847	1.012.780.692
- Industri Pakalan Jadi dan Perlengkapannya, bukan pakalan jadi dari kulit berbulu	-	-	4.406.168	4.406.168
- Konstruksi Gedung Lainnya	-	-	4.389.803	4.389.803
- Perdagangan eceran khusus komoditi makanan dari hasil pertanian di toko	-	-	3.550.000	3.550.000
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya	-	-	729.779.895	729.779.895
- Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	-	619.686	-	619.686
Penyisihan kerugian	-	-	(1.597.842.141)	(1.597.842.141)
Jumlah Kredit	2.007.845	619.686	155.056.572	157.684.103

Perubahan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Saldo awal	(1.674.941.637)	(2.117.212.726)
Pembentukan tahun berjalan	(275.269.225)	(365.476.911)
Pemulihan tahun berjalan	212.181.866	509.995.298
Kredit yang dihapus/bukukan	947.638.652	297.752.702
Saldo akhir tahun	<u>(790.390.344)</u>	<u>(1.674.941.637)</u>

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas, dan kesehatan Bank.

Kebijakan bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perorangan dan perusahaan yang berukuran menengah ke bawah, cover asuransi beragunan cukup, serta tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

7 ASET TETAP

	Tahun 2023			Saldo 31/12/2023
	Saldo 01/01/2023	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	1.922.000	-	-	1.922.000
Kendaraan	4.900.000	-	-	4.900.000
Peralatan dan Perlengkapan	422.856.109	33.825.000	-	456.681.109
Jumlah Harga Perolehan	429.678.109	33.825.000	-	463.503.109
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	1.921.999	-	-	1.921.999
Kendaraan	4.899.999	-	-	4.899.999
Peralatan dan Perlengkapan	417.402.139	4.581.441	-	421.983.580
Jumlah Akumulasi Penyusutan	424.224.137	4.581.441	-	428.805.578
Nilai Buku	5.453.972			34.697.531
2022				
	Saldo 01/01/2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2022
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	1.922.000	-	-	1.922.000
Kendaraan	4.900.000	-	-	4.900.000
Peralatan dan Perlengkapan	422.856.109	-	-	422.856.109
Jumlah Harga Perolehan	429.678.109	-	-	429.678.109
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	1.921.999	-	-	1.921.999
Kendaraan	4.899.999	-	-	4.899.999
Peralatan dan Perlengkapan	408.240.381	9.161.758	-	417.402.139
Jumlah Akumulasi Penyusutan	415.062.379	9.161.758	-	424.224.137
Nilai Buku	14.615.730			5.453.972

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp 4.581.441,- dan sebesar Rp 9.161.758,- pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan fisik masing-masing akun aset tetap pada akhir tahun, manajemen bank berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap bank masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

8 ASET TIDAK BERWUJUD

	2023			Saldo 31/12/2023
	Saldo 01/01/2023	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Perangkat lunak-Software MCC	132.500.000	-	-	132.500.000
Jumlah Harga Perolehan	132.500.000	-	-	132.500.000
Amortisasi				
Perangkat lunak-Software MCC	132.499.997	-	-	132.499.997
Jumlah Amortisasi	132.499.997	-	-	132.499.997
Nilai Buku	3			3

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2022			Saldo 31/12/2022
	Saldo 01/01/2022	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Perangkat lunak-Software MCC	132.500.000	-	-	132.500.000
Jumlah Harga Perolehan	132.500.000	-	-	132.500.000
Amortisasi				
Perangkat lunak-Software MCC	132.499.997	-	-	132.499.997
Jumlah Amortisasi	132.499.997	-	-	132.499.997
Nilai Buku	3			3

Beban amortisasi masing-masing sejumlah Rp 0,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9 ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

Persediaan barang cetakan, materai dan promosi	20.138.650	29.047.800
Biaya dibayar di muka	368.750	368.750
lainnya	264.000.002	-
Jumlah Aset Lain-lain	284.507.402	29.416.550

10 KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

PPh pasal 4 (2) (Deposito)	16.315.244	14.210.029
PPh karyawan pasal 21	4.570.232	5.319.620
Pajak pasal 23	57.118	74.751
PPh Agen	2.017.836	2.372.659
PPh Pasal 4 (2) sewa gedung	6.000.000	7.000.000
Pajak Lainnya	320.131	397.711
Titipan Tabungan	2.020.000	5.784.543
Titipan Biaya Transaksi	-	240.000
Titipan asuransi jiwa	-	40.927.238
Titipan Asuransi Kebakaran	-	3.130.146
Titipan Notaris	-	376.000
Titipan Fiducia	700.000	2.840.000
Titipan Pihak Ketiga TLO	1.635.400	8.554.894
Titipan BPJS Ketenagakerjaan	5.287.776	-
Titipan BPJS Kesehatan	3.497.619	3.296.194
Lainnya	-	4.690.000
Jumlah Kewajiban yang Harus Segera Dibayar	42.421.356	99.213.784

11 UTANG BUNGA

Terdiri dari:

Tabungan Arthatama	688.945	1.456.805
Tabungan Karya	372	527
Tabungan Kita	2.278.522	1.501.086
Deposito	51.782.225	42.177.346
Jumlah Utang Bunga	54.750.064	45.135.764

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
12 SIMPANAN		
a Tabungan		
Pihak Ketiga		
Tabungan Arthatama	201.590.297	437.858.181
Tabungan Karya	108.804	151.507
Tabungan KITA	373.167.562	390.627.387
Tabungan Berjangka	-	192.738
Tabungan Multiguna	309.738	-
Jumlah	<u>575.176.401</u>	<u>828.829.813</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Tabungan KITA	30.033.951	-
Jumlah	<u>30.033.951</u>	<u>-</u>
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Tabungan	<u>605.210.352</u>	<u>828.829.813</u>

Akun ini merupakan saldo Tabungan nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Suku bunga rata-rata sebesar 4,00 % per tahun (2022 : 4,00 % per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo tabungan yang diblokir Rp. 0,- (2022 : Rp. 0,-). Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

Beban bunga tabungan yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 32.876.786,- dan Rp 27.671.112,-.

b Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga	15.982.053.820	16.526.881.475
Pihak Hubungan Istimewa	-	-
Jumlah Deposito	<u>15.982.053.820</u>	<u>16.526.881.475</u>
Biaya Transaksi	(6.448.073)	(12.658.337)
Jumlah Deposito	<u>15.975.605.747</u>	<u>16.514.223.138</u>

Berdasarkan Jangka Waktu

a Pihak Ketiga

Deposito 1 bulan	5.519.521.914	7.066.967.409
Deposito 3 bulan	4.278.320.171	2.159.859.785
Deposito 6 bulan	6.168.101.735	7.283.944.281
Deposito 12 bulan	16.110.000	16.110.000
Jumlah Pihak Ketiga	<u>15.982.053.820</u>	<u>16.526.881.475</u>

b Pihak Hubungan Istimewa

Deposito 1 bulan	-	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Deposito	<u>15.982.053.820</u>	<u>16.526.881.475</u>
Biaya Tansaksi	(6.448.073)	(12.658.337)
Jumlah Deposito	<u>15.975.605.747</u>	<u>16.514.223.138</u>

Suku bunga deposito berjangka sebesar 5,00% - 6,75% per tahun (2022: 4,50 - 5,75 % per tahun).

Beban bunga deposito yang dibayar kepada pihak ketiga bukan bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 1.004.713.205,- dan Rp 995.388.331,-.

13 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Merupakan jumlah kewajiban lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari:

Cadangan Biaya Pendidikan	271.500.940	320.500.940
Hutang Biaya	25.992.176	10.045.879
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	<u>297.493.116</u>	<u>330.546.819</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

14 MODAL SAHAM

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulla Yuganta Indonesia yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Liana Dewi Sjoatmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, memberikan persetujuan mengeluarkan saham-saham yang masih disimpan sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan dan diambil bagian oleh Tuan Andy Teten Soerjono, sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-, sesuai dengan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-369/KR.0211/2020 tanggal 16 Desember 2020, sehingga setelah diadakan pengeluaran saham-saham tersebut diatas maka modal disetor perusahaan menjadi sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp 6.000.000.000,-.

Pemegang saham	Lembar saham disetor	Jumlah modal saham	Persentase
- Tn. Andy Teten Soerjono	5.977 Lembar saham	5.977.000.000	99,62%
- Tn. Drs Budi Setyawan	23 Lembar saham	23.000.000	0,38%
Jumlah modal saham	6.000 Lembar saham	6.000.000.000	100,00%

15 CADANGAN UMUM

Merupakan saldo dana yang dicadangkan BPR per 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari:

	2023	2022
Saldo Awal Tahun	230.457.181	230.457.181
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Cadangan Umum	230.457.181	230.457.181

16 SALDO LABA

Merupakan saldo laba per 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari:

Saldo awal tahun	(2.606.107.823)	(2.167.837.302)
Penyesuaian tahun lalu:		
Penyesuaian tahun lalu	-	(120.020)
Laba tahun berjalan	(664.735.756)	(438.150.500)
Jumlah Saldo Laba	(3.270.843.579)	(2.606.107.823)

17 PENDAPATAN BUNGA

Bunga Kontraktual yang diperoleh dari:

Pihak Bank		
Jasa giro	6.299.127	7.203.342
Tabungan	5.125.566	4.990.585
Deposito	322.845.229	344.987.352
	334.269.922	357.181.278
Pihak Bukan Bank		
Kredit yang diberikan	2.702.111.510	3.030.456.589
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	3.036.381.432	3.387.637.867
Pendapatan Provisi		
Provisi kredit	178.445.579	200.891.223
Beban Transaksi		
Beban transaksi kredit	(129.339.519)	(139.606.548)
Jumlah Pendapatan Bunga	3.085.487.492	3.448.922.542

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
18 BEBAN BUNGA		
Bunga yang dibayarkan kepada:		
Pihak Bank		
Bunga Tabungan	-	-
Bunga Deposito	-	-
Jumlah	-	-
Kepada pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	32.876.786	27.671.112
Bunga Deposito	1.004.713.205	995.388.332
Beban Transaksi Deposito	86.460.261	87.065.108
Premi LPS	34.607.780	37.890.899
Jumlah	1.158.658.032	1.148.015.451
Jumlah beban bunga	1.158.658.032	1.148.015.451
19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Pendapatan Denda	157.250.650	225.306.464
Administrasi tabungan	45.872.891	47.397.826
Pendapatan Pinalty Deposito	-	3.000.000
Pendapatan Pinalty Kredit	148.709.131	105.213.957
Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	212.181.866	378.225.085
Pendapatan Adm Kredit	2.106.000	350.000
Pendapatan Pemulihan PPAP ABA	7.873.723	859.107
Pendapatan Selsih Kas Lebih	2.391	-
Penerimaan kembali AP Hapus buku	97.163.033	117.451.313
Pendapatan Transaksi Etrans	1.090.000	-
Pendapatan Operasional Lainnya	46.480.083	22.390.118
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	718.729.768	900.193.870
20 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF		
Terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	275.269.225	365.476.911
Penempatan dana pada bank lain	9.859.794	859.107
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	285.129.019	366.336.018
21 BEBAN PEMASARAN	3.776.000	2.328.700
Merupakan jumlah beban promosi dan iklan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022.		
22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Akun ini terdiri dari:		
a Beban Tenaga Kerja		
Gaji, upah, dan honorarium	1.079.725.529	1.178.769.353
Tunjangan-Tunjangan	479.616.162	466.243.778
BTKL Insentif	23.451.725	74.508.305
Lainnya	15.875.000	48.478.313
Jumlah	1.598.668.416	1.767.999.749

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)		
b Beban Sewa		
Sewa Kantor	786.000.000	840.000.000
Sewa Inventaris Kantor	6.720.000	6.731.200
Jumlah	<u>792.720.000</u>	<u>846.731.200</u>
c Penyusutan & Amortisasi		
Penyusutan Aset tetap	4.581.441	9.161.758
Jumlah	<u>4.581.441</u>	<u>9.161.758</u>
d Premi Asuransi		
Premi asuransi kendaraan, gedung, CIS	1.635.000	1.635.000
Jumlah	<u>1.635.000</u>	<u>1.635.000</u>
e Barang dan Jasa Pihak Ketiga		
Beban Listrik Kantor	77.342.648	78.782.942
Beban Telepon Kantor	14.569.469	16.527.256
Beban Pulsa HP/Internet	480.100	421.300
Beban Iuran Lingkungan Kantor	5.677.200	5.177.900
Beban Alat Tulis Kantor	2.207.100	3.269.805
Beban Rumah Tangga Kantor	14.001.038	10.623.499
Beban Koran dan Majalah	1.020.000	1.020.000
Beban Materai dan Perangko	1.220.000	1.822.000
Beban Bahan Bakar Kendaraan	21.920.237	19.435.694
Beban Parkir dan Tol	412.000	598.500
Beban Perjalanan Dinas Karyawan	-	250.000
Beban Pengiriman Dokumen	377.000	910.000
Beban Fotocopi/Jilid Dokumen	62.000	58.000
Beban Barang Cetakan	7.993.150	5.529.850
Beban Aset Tidak dikapitalisasi	2.005.000	1.770.500
Beban Administrasi Bank lainnya	3.431.900	4.169.613
Beban Pungtan dan sanksi OJK	9.816.788	11.028.812
Beban Notaris/KAP	28.200.000	23.000.002
Beban Tenaga Kerja Outsourcing	227.845.292	200.265.936
Beban Jasa Pengacara	-	34.615.402
Beban Iuran Perbarindo	3.000.000	-
Beban Barang dan Jasa Lainnya	107.631.404	78.894.565
Jumlah	<u>529.212.326</u>	<u>498.171.576</u>
f Pajak-pajak (non PPh)		
Pajak non PPh	9.563.807	8.766.472
Pajak Kendaraan kantor	196.000	541.000
Pajak Lainnya	-	100.000
Jumlah	<u>9.759.807</u>	<u>9.407.472</u>
g Beban Perbaikan		
Pemeliharaan & Perbaikan Gedung Kantor	4.108.000	415.000
Pemeliharaan & Perbaikan perabot kantor	4.782.734	3.444.700
Pemeliharaan & Perbaikan kendaraan kantor	397.000	561.000
Pemeliharaan & Perbaikan Corebanking	52.800.000	50.400.000
Pemeliharaan dan Perbaikan lainnya	1.500.000	-
Jumlah	<u>63.587.734</u>	<u>54.820.700</u>
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>3.000.164.724</u>	<u>3.187.927.455</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Beban jasa perantara	27.389.292	51.304.170
Pembulatan Kas Teller	2.996	-
Lainnya	453.821	30.546.247
Jumlah Beban Operasional Lainnya	27.846.109	81.850.417

24 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Merupakan jumlah pendapatan (beban) non operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri :

a Pendapatan Non Operasional Lainnya	7.170.869	941.128
Jumlah	7.170.869	941.128
b Beban Non Operasional Sumbangan	(550.000)	(1.750.000)
Lain-lain	-	-
Jumlah	(550.000)	(1.750.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	6.620.869	(808.872)

25 RASIO KECUKUPAN MODAL

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen risiko tertimbang.

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan bank.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada akhir tahun 2018 adalah sebesar 12% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dan modal inti paling rendah sebesar 8 % dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR). KPMM BPR dan Modal Inti BPR pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 34,60% dan 34,06% (2022: 39,46% dan 38,65%)

Tabel di bawah menunjukkan modal dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Modal Inti (Tier I)		
Modal disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-
Cadangan umum	230.457.181	230.457.181
Laba (rugi) bersih tahun sebelumnya	(2.606.107.823)	(2.167.957.322)
Laba bersih tahun berjalan	(664.735.756)	(438.150.500)
Jumlah	2.959.613.602	3.624.349.359
Modal Pelengkap (Tier II)		
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif	46.641.195	75.696.915
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	3.006.254.797	3.700.046.274
CAR	34,60%	39,46%
Modal Inti	34,06%	38,65%

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam Perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Bank tidak memenuhi persyaratan ratio kecukupan modal (CAR) maka dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasional bank.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
25 RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)		
Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif bank untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:		
Kategori		
Lancar		
-ABA	3.636.963.162	4.107.271.584
-Kredit	9.292.238.204	15.139.381.488
Dalam Perhatian Khusus	1.690.339.932	352.634.180
Kurang Lancar	555.001.810	2.007.845
Diragukan	889.344.404	619.686
Macet	771.780.532	1.752.898.713
Jumlah (A)	<u>16.835.668.044</u>	<u>21.354.813.496</u>
Aset yang diklasifikasikan		
Kurang Lancar	277.500.905	1.003.923
Diragukan	667.008.303	464.765
Macet	771.780.532	1.752.898.713
Jumlah (B)	<u>1.716.289.740</u>	<u>1.754.367.400</u>
Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A X 100%)	10,19%	8,22%

26 RASIO ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP TOTAL ASET PRODUKTIF

Perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan bank sebagai berikut:

Rasio-rasio lainnya:

I Permodalan		
Rasio Kecukupan Modal	34,60%	39,46%
Aset tetap terhadap Modal	1,17%	0,15%
II Aset Produktif		
Non Performing Loan (NPL)-bruto	16,79%	10,18%
NPL-net	11,21%	0,91%
Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%
III Rentabilitas		
Return on Asset (ROA)	-3,04%	-1,92%
Beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO)	117,65%	110,06%
IV Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	67,52%	82,21%
Cash Ratio	29,99%	9,99%

27 KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa Bank melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan di selesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2023 Bank mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp (3.270.843.579), sebagai akibat Bank telah mengalami kerugian selama 5 tahun berturut-turut. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Bank untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

a Efisiensi biaya operasional

Selama ini, BPR Mulia Yuganta Indonesia terbebani dengan biaya operasional khususnya yang berasal dari biaya sewa gedung yang dirasa cukup besar. Per bulan Maret 2024, BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan pemindahan alamat kantor ke Jl. Pungkur No 120, dengan tujuan untuk menekan biaya operasional.

Manajemen berharap, dengan pindah ke lokasi baru dapat menekan biaya operasional sewa gedung, tenaga keamanan, biaya listrik, maupun biaya lainnya yang terkait.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

27 KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

b Dari segi likuiditas

Manajemen akan berusaha untuk tetap menjaga agar nasabah penyimpan tetap menyimpan dananya di BPR melalui pemberian suku bunga yang menarik dan dijamin oleh LPS.

c Dari segi permodalan

Manajemen akan berusaha untuk meminta kepada pemegang saham eksisting untuk melakukan penambahan modal, ataupun mencari investor baru.

d Dari segi kualitas aktiva produktif

Manajemen akan senantiasa menjaga kualitas aktiva produktif dengan cara monitoring pembayaran angsuran terhadap debitur eksisting agar tidak masuk ke dalam kategori NPL, serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan realisasi kredit baru. Bagi debitur yang sudah masuk dalam kategori NPL, akan diupayakan penyelesaian kredatnya melalui penagihan, maupun penjualan agunan baik dilakukan sendiri oleh debitur maupun bersama-sama dengan BPR.

28 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), untuk jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75 % pada tanggal 31 Desember 2023 (2022 : 6,25%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

29 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 29 April 2024